

**PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR TEORI MUSIK ANTARA
SISWA YANG MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
VOKAL DENGAN SISWA YANG TIDAK MENGIKUTI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER VOKAL DI
SMP NEGERI 3 BANTUL YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :
Nita Kusumawati
04208241016**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Perbandingan Prestasi Belajar Antara Siswa Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Vokal Dengan Siswa Yang Tidak Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Vokal di SMPN 3 Bantul Yogyakarta* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 8 Desember 2011

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Cipto Budy Handoyo, M. Pd
NIP. 19650418 199203 1 002

Fu'adi, S. Sn, M. A
NIP. 19781202 200501 1 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Perbandingan Prestasi Belajar Seni Musik Antara Siswa Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Vokal Dengan Siswa Yang Tidak Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Vokal di SMP Negeri 3 Bantul Yogyakarta ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 21 Desember 2011 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Herwin Yogo Wicaksono, M.Pd.	Ketua Penguji		<u>24</u> / <u>1</u> -12
Fu' adi, S. Sn. M. A.	Sekretaris Penguji		<u>24</u> / <u>1</u> -12
Dra. Ayu Niza Machfauzia, M.Pd.	Penguji I		<u>20</u> / <u>1</u> -12
Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd	Penguji II		<u>24</u> / <u>1</u> -12

Yogyakarta, Januari 2012
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, penulis :

Nama : Nita Kusumawati

NIM : 04208241016

Program Studi : Pendidikan Seni Musik

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan penulis sendiri. Sepanjang pengetahuan penulis, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang di tulis oleh orang lain, kecuali bagian – bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan, dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang benar.

Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 8 Desember 2011

Penulis



Nita Kusumawati

MOTTO

“Tak ada rotan, akarpun jadi”

“Doa dan usaha..... Hasilnya.... Allah yang menentukan”

“Kan ku jadikan diriku, seperti yang ku mau”

“Maju terus, Pantang mundur”

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK :

1. Ibuku tercinta
(Sri Hardina, S.Pd)
2. Bapakku
(Tri Priyanto, S.Pd)
3. Adikku
(Linda Kusumaning Tyas)
4. Suamiku tercinta
(Brian Yolanda)
5. Anakku tersayang
(Adrian Cellolino Yolanda)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis sangat berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu, memberikan bimbingan dan pengarahan, hingga skripsi ini dapat terselesaikan tanpa halangan yang berarti. Maka, pada kesempatan ini, perkenankan penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Cipto Budy Handoyo, M. Pd selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi pengarahan, memberi kritik dan saran yang baik, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
2. Bapak Fu'adi, M. A selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan, pengarahan, hingga skripsi ini selesai dengan baik;
3. Bapak Syamsul Anwar, S. Pd Kepala Sekolah SMPN 3 Bantul Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan ijin kepada penulis untuk mengadakan penelitian;
4. Bapak Soeharto, S. Pd sebagai pengajar Seni Musik dan Ibu Lidya, S. Pd sebagai pengajar kegiatan ekstrakurikuler vokal, yang telah memberikan bantuan, serta kemudahan selama melakukan proses penelitian di sekolah;
5. Siswa – siswi SMPN 3 Bantul Yogyakarta yang telah mendukung dan membantu dalam penelitian ini;
6. Teman – temanku dan pihak – pihak yang telah membantu penulis, Mas Altri, Musa, Nito, Esti, Kusminto, Tina, Bayu, Laras, dan Sari yang telah membantu, memberi semangat dan mendukung;
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per-satu yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat penulis harapkan dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 8 Desember 2011

Penulis

Nita Kusumawati

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	
DAFTAR GAMBAR	
ABSTRAK	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler.....	9
2. Pengertian Musik dan Vokal	11
3. Pembelajaran	16
4. Prestasi Belajar Musik.....	19
B. Penelitian Yang Relevan	23
C. Kerangka Pikir.....	24

	D. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Desain Penelitian.....	26
	B. Variabel Penelitian	26
	C. Tempat dan Waktu Penelitian	27
	D. Populasi dan Sampel Penelitian	27
	E. Instrumen Penelitian	28
	F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
	G. Validitas dan Reliabilitas	29
	H. Teknik Analisis Data.....	31
	I. Uji Hipotesis (Uji T-test)	33
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	34
	1. Uji Prasyarat	34
	2. Uji Hipotesis.....	35
	4. Uji Hipotesis.....	38
	B. Deskripsi Data Penelitian	40
	1. Data Prestasi Belajar Siswa Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Vokal	37
	2. Data Prestasi Belajar Siswa Yang Tidak Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Vokal	38
	C. Pembahasan	39
BAB V	SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
	A. Simpulan.....	43
	B. Implikasi	43
	C. Saran	44

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Kisi-Kisi Soal	28
Tabel 2.1	: Data Frekuensi Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Vokal...	37
Tabel 2.2	: Data Frekuensi Siswa Yang Tidak Mengikuti Ekstrakurikuler ..	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Bagan variabel bebas dan variabel terikat	27
Gambar II	: Histogram siswa yang mengikuti ekstrakurikuler vokal	38
Gambar III	: Histogram siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Instrumen Penelitian	48
Lampiran II	: Kunci Jawab.....	49
Lampiran III	: Kelompok A dan Kelompok B	50
Lampiran IV	: Hasil Analisis Penelitian	51
Lampiran V	: Tabel.....	52
Lampiran VI	: Gambar Penelitian	53
Lampiran VII	: Ijin Penelitian Penelitian	54

**PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR TEORI MUSIK ANTARA
SISWA YANG MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
VOKAL DENGAN SISWA YANG TIDAK MENGIKUTI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER VOKAL DI
SMP NEGERI 3 BANTUL YOGYAKARTA**

Oleh:

**Nita Kusumawati
04208241016**

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui perbandingan prestasi belajar antara siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal di SMPN 3 Bantul Yogyakarta, untuk tahun ajaran 2011/2012.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 3 Bantul yang berjumlah 480 siswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas VIII yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal, yang semuanya berjumlah 30 siswa, dan 30 siswa kelas VIII yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah komparatif, dengan cara menggunakan hasil dari instrumen penelitian yang berupa soal – soal yang telah diujikan kepada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal dan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal. Untuk mengukur validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, digunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas instrumen menggunakan rumus *product moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach*. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, dan uji homogenitas varians. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji t atau t-test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal mempunyai hasil yang lebih baik dibanding dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal. Kesimpulan tersebut diperoleh dari hasil analisis uji T atau T-test yang menghasilkan mean untuk kelompok yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal sebesar 24,73 dan mean kelompok yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal sebesar 17,40.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran sekolah. Pada masa sekarang ini, kegiatan ekstrakurikuler menjadi kegiatan yang seolah menjadi kegiatan wajib diadakan oleh sekolah karena mengingat banyaknya peserta yang ingin mengikuti kegiatan ini, juga manfaat yang didapat dari kegiatan ini sangat positif. Dari Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Pertama (SMP), bahkan Sekolah Dasar (SD) sekarang telah membuka kegiatan ekstrakurikuler dengan berbagai pilihan. Mulai dari kegiatan keagamaan, kegiatan keolahragaan, kegiatan pecinta alam, kegiatan ketrampilan, kegiatan seni musik kegiatan teknologi seperti komputer, kegiatan penulisan sastra dan lain sebagainya.

Kegiatan tersebut masih banyak diminati oleh kalangan pelajar, tergantung dari sekolah masing-masing yang akan menawarkan jenis kegiatan yang akan diadakan. Tentu saja fasilitas atau sarana dan prasarana dari masing-masing sekolah berbeda. Ada yang berfasilitas lengkap, ada pula yang belum lengkap, atau bahkan sangat minim. Walau demikian, jika ada peminat dari para siswanya, kegiatan tersebut biasanya tetap diadakan tergantung dari keputusan masing-masing sekolah.

Secara umum, siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mempunyai kelebihan akan pengetahuan dan pengalaman selama mengikuti kegiatan ini

dibandingkan dengan siswa yang sama sekali tidak mengikutinya. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler cenderung lebih menonjol dalam bidang ekstrakurikuler yang diikutinya, karena dia mempelajari apa yang ia ikuti dalam kegiatan tersebut dibanding dengan siswa lain yang tidak mengikutinya. Pada dasarnya, tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah memberikan pengetahuan, pemahaman, pengalaman, kemampuan dan ketrampilan yang lebih dalam bidang yang diminati selain pelajaran yang ada di sekolahnya. Kegiatan ekstrakurikuler ini bisa bertujuan untuk memperdalam pengetahuan dari pelajaran yang didapat di kelas, atau bahkan bisa juga kegiatan ekstrakurikuler ini memberikan pengalaman pertama selain pelajaran yang ada di kelas. Maksudnya, hal yang didapat dari kegiatan ini mempunyai dua kemungkinan, yaitu memperdalam pengetahuan yang didapat siswa dari kelas, contohnya seperti kegiatan ekstrakurikuler seni musik di kelas, dalam pembelajaran, siswa mendapat pelajaran seni musik. Untuk selanjutnya, siswa tersebut tinggal memperdalam pengetahuan atau ketrampilan bermusiknya dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik seperti band, ataupun paduan suara atau vokal.

Kemungkinan kedua adalah siswa akan memperoleh pengalaman pertamanya dalam kegiatan tersebut. Sebagai contoh, siswa mengikuti kegiatan pecinta alam seperti panjat tebing atau lintas alam. Siswa tersebut mendapatkan pengalaman pertamanya di dalam kegiatan ekstrakurikuler, karena di dalam kelas siswa tersebut tidak ada pelajaran yang mengajarkan tentang panjat tebing atau lintas alam. Jadi, dengan kata lain, tujuan secara umum dari kegiatan ekstrakurikuler yang pertama adalah memperdalam pengetahuan siswa yang telah

didapatnya di kelas disamping mata pelajaran yang diperoleh, serta tujuan yang kedua adalah memberikan pengalaman pertama siswa dalam bidang yang dipilihnya selain kegiatan pembelajaran yang siswa dapatkan di kelasnya. Dalam hal ini, yang dimaksudkan pengalaman pertama adalah pengalaman secara umum yang baru pertama didapatkan siswa di sekolahnya, walau siswa tersebut pernah melakukannya di luar sekolah selain pada kegiatan ekstrakurikuler.

Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu hal yang positif. Siswa lebih banyak mendapatkan keuntungan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler. Selain biaya yang sangat terjangkau, bahkan ada sekolah yang mengadakan gratis, kegiatan ini juga menambah pengetahuan, ketrampilan, dan juga pengalaman siswa. Diharapkan, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler tersebut, dapat menjadikan siswa lebih pandai, lebih banyak pengetahuan, dan menambah pengalaman, juga ketrampilan dibanding dengan siswa lain yang tidak mengikutinya.

Sebagai contoh, seorang siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal, diharapkan dia mempunyai pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan yang lebih dalam bidang musik. Dia mampu menyanyikan lagu dengan baik, dengan teknik vokal yang benar, dengan suara yang tidak sumbang, dengan penampilan dan pembawaan yang mengesankan, tampil lebih percaya diri, dapat membaca notasi balok maupun notasi angka, mendapatkan pengetahuan tentang musik, baik teori maupun praktek yang lebih banyak dibanding di kelas, dan lain sebagainya. Jadi, diduga, siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal

lebih pandai dalam bidang musik dan mempunyai prestasi belajar yang lebih baik dibanding dengan siswa lain yang tidak mengikutinya.

Seperti halnya di SMPN 3 Bantul Yogyakarta. Di SMP ini, ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah, seperti kegiatan boga, kegiatan olah raga, kegiatan keterampilan, juga kesenian. Dibanding dengan kegiatan ekstrakurikuler yang lain, kegiatan ekstrakurikuler kesenian yang dalam hal ini adalah kegiatan ekstrakurikuler vokal, pesertanya lebih sedikit. Hal ini terbukti dengan adanya daftar peserta yang mengikuti kegiatan tersebut tidaklah banyak.

Tentu saja hal demikian dikarenakan adanya berbagai faktor yang menjadikan siswa SMPN 3 Bantul tidak banyak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini. Sebelum mengadakan penelitian, peneliti telah mengadakan observasi di SMPN 3 Bantul, dan telah mendapatkan pernyataan yang dapat ditulis disini. Faktor-faktor yang mempengaruhi hal tersebut sangatlah banyak, diantaranya, pertama, mereka kurang percaya diri dengan keadaan kemampuan mereka yang masih kurang dalam hal vokal dibandingkan dengan siswa lain yang mempunyai kemampuan lebih dalam vokal, akhirnya mereka merasa minder dengan keadaan tersebut. Faktor kedua adalah teman pergaulan mereka yang kurang menggemari kesenian, terutama vokal. Faktor ketiga adalah keadaan waktu mereka yang tidak memungkinkan untuk mengikuti keadaan tersebut, dikarenakan sebagian kecil siswa SMPN 3 Bantul masih mempunyai kegiatan membantu orang tua mereka bekerja setelah mereka pulang sekolah, seperti membantu menjaga warung atau toko, membantu membuat makanan ringan untuk dijual, membantu membuat kerajinan, dan lain sebagainya. Faktor keempat

adalah karena mereka sama sekali tidak menyukai kesenian, khususnya vokal. Faktor kelima adalah karena mereka tidak tertarik dengan kegiatan ekstrakurikuler, dan sebagian dari mereka lebih senang berada di rumah, atau lebih senang dengan kegiatan lain, atau lebih senang bermain dengan teman-temannya daripada mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Namun, pernyataan-pernyataan tersebut hanya ungkapan sebagian kecil siswa SMPN 3 Bantul saja. Belum tentu semua siswa berpendapat begitu.

Siswa SMPN 3 Bantul yang mengikuti kegiatan kesenian ini tidaklah banyak. Hal tersebut terbukti dengan daftar peserta yang ada, dan belum terlihat dengan jelas, perbandingan prestasi belajar, antara siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Pernyataan tersebut bisa peneliti ungkap karena dalam salah satu mata pelajaran yang pernah terobservasi oleh peneliti, yaitu seni musik, prestasi belajar siswanya belum ada yang memperlihatkan adanya perbandingan yang jelas antara siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal, dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal. Pernyataan tersebut belum dapat terungkap dengan pasti, karena belum ada yang meneliti akan hal tersebut di SMPN 3 Bantul Yogyakarta.

Berdasarkan paparan diatas, perlu diadakan penelitian untuk mengungkap masalah ini, guna mengetahui perbandingan prestasi belajar siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal, dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal, khususnya pada siswa di SMP 3 Bantul Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya :

1. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal belum terlihat menonjol atau lebih pintar di kelasnya dalam hal pengetahuan tentang musik.
2. Siswa SMPN 3 Bantul masih kurang berminat untuk belajar musik vokal, karena keterbatasan kemampuan musikalitas mereka yang masih kurang dalam bermusik, sehingga menurunkan rasa percaya diri mereka terhadap teman yang sudah memiliki kemampuan lebih tinggi dalam bermusik, terutama vokal.
3. Siswa SMPN 3 Bantul tidak banyak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal karena kurang tertarik dengan kegiatan tersebut.
4. Sikap sebagian kecil siswa yang masih menyepelekan kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sore hari, karena mereka lebih senang bermain bersama teman-temannya daripada mengikuti kegiatan tersebut.
5. Lingkungan teman pergaulan yang kurang mendukung untuk belajar musik karena didominasi oleh sekelompok siswa tertentu menjadikan siswa lain yang kurang komunikatif menjadi merasa tidak nyaman dengan lingkungan temannya.

C. Batasan Masalah

Dari masalah-masalah yang muncul tersebut, permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada Perbandingan Prestasi Belajar Antara Siswa Yang

Mengikuti, dengan Siswa Yang Tidak Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Vokal di SMPN 3 Bantul Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

“Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar teori musik antara siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal di SMP Negeri 3 Bantul Yogyakarta?”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan-rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya perbedaan prestasi belajar antara siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal di SMPN 3 Bantul Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis, maupun secara praktis.

1. Secara Teoritis

- a. Siswa siswi dapat menggunakan hasil penelitian ini, untuk menambah wawasan tentang perbedaan yang ada dari kegiatan ekstrakurikuler vokal.

- b. Guru sebagai pengajar dan pembimbing siswa, dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menambah pengetahuan dan kualitas dalam pembelajaran terhadap perbedaan yang ada dari kegiatan ekstrakurikuler vokal.
- c. Sekolah sebagai tempat belajar siswa, dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengidentifikasi perbedaan yang positif dan negatif siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler vokal dalam hal pembelajaran dan sarana prasarana dalam hasil yang positif. Jika ternyata ada hasil yang negatif untuk segera dicari cara mengatasinya.
- d. Bagi pembaca skripsi ini, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan referensi bagi peneliti-peneliti lain yang akan mengungkap lebih jauh tentang perbandingan prestasi belajar teori musik siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal terhadap faktor-faktor lain yang mempengaruhinya.

2. Secara Praktis

- a. Siswa siswi mengetahui manfaat dan pengaruh – pengaruh yang positif dari diadakannya kegiatan ekstrakurikuler, sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal.
- b. Guru sebagai pengajar dan pembimbing siswa dapat termotivasi untuk lebih baik lagi dalam memberikan pembelajaran bagi siswa-siswinya agar siswa lebih terampil lagi dalam olah vokal.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran di sekolah. Biasanya, kegiatan ini dilakukan pada siang atau sore hari setelah jam pelajaran di sekolah selesai, dimulai sekitar jam 13.00 sampai jam 15.00 atau dimulai jam 15.00 sampai 17.00, tergantung dari masing - masing sekolah penyelenggara.

Ada beberapa pengertian ekstrakurikuler menurut beberapa pendapat, diantaranya, Kegiatan Ekstrakurikuler menurut Usman dan Setyawati (1993: 22) adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah, maupun diluar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan, pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi. Adalagi pendapat yang memaparkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang bermuatan pembinaan dan pelatihan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran di sekolah (Jawanto, 2009: 14). Menurut Kurniawati (2011: 14) ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran sekolah sebagai sarana untuk mengembangkan potensi, bakat siswa sesuai dengan minat mereka masing-masing. Ekstrakurikuler sendiri sebagai kegiatan diluar jam pelajaran di kelas yaitu dengan anggota siswa siswi yang memilih sendiri

(biasanya disebut kegiatan sore) sebagai hobi atau dalam pemilihan ekstrakurikuler ada pengarahan dari guru (Tim Pusat Musik Liturgi, 1989: 12).

Dari pendapat- pendapat yang telah disebutkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan atau aktifitas yang dilakukan diluar jam pelajaran di sekolah, yang beranggotakan siswa yang memilih sendiri kegiatan yang akan dipilihnya (bukan pilihan dari guru) untuk lebih memperkaya, memperluas wawasan, mengembangkan potensi, bakat siswa pengetahuan atau kemampuan dirinya, sesuai dengan minat mereka masing-masing.

Kegiatan ekstrakurikuler telah terlaksana di sekolah-sekolah, terutama sekolah di kota yang telah memiliki sarana dan prasarana lengkap. Namun, belum tentu juga sekolah yang tidak lengkap sarana dan prasaranya tidak mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Banyak sekolah di desa yang belum berprasarana lengkap telah membuka kegiatan ekstrakurikuler bagi siswanya, dengan harapan, siswanya dapat lebih pandai dan berpengalaman, serta berwawasan luas daripada mereka tidak mengadakan kegiatan ekstrakurikuler.

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah meningkatkan pengetahuan siswa dalam aspek kognitif maupun afektif; mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya; mengetahui, mengenal, serta membedakan hubungan antara satu mata pelajaran dengan yang lainnya (Usman dan Setyawati, 1993: 22).

Seperti halnya di SMPN 3 Bantul, kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap hari Senin pada siang hari sekitar jam 13.30. Peserta

berjumlah 38 siswa, dengan materi yang diajarkan pada saat kegiatan ekstrakurikuler adalah teori musik tentang cara membaca not angka, mempelajari teknik vokal sebelum menyanyi.

2. Pengertian Musik dan Vokal

Musik dan Vokal mempunyai keterkaitan yang sangat erat. Musik merupakan cabang seni disamping seni tari, seni drama atau teater dan seni rupa. Menurut Soeharto (1979: 1) bahwa :

“Musik dapat disajikan dengan 2 macam cara. Pertama secara vokal, yaitu yang memakai pita suara di dalam mulut kita sebagai sumber suara. Cara kedua adalah secara instrumental, yaitu yang memakai alat musik atau instrumen sebagai penghasil nada atau bunyinya. Kalau ada cara ketiga, maka cara ini ialah gabungan atau penyajian bersama dari kedua cara tersebut di atas.

a. Pengertian Musik

Pengertian musik sangat beragam dalam definisi setiap orang. Pengertian-pengertian musik dapat peneliti urai menurut Kamus dan pendapat orang, diantaranya adalah Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 766), musik adalah nada atau suara yang disusun demikian rupa, sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan, terutama yang menggunakan alat yang menghasilkan bunyi. Musik adalah seni pernyataan bunyi secara cermat yang membentuk pola teratur dan merdu yang tercipta dari alat musik atau suara manusia. Menurut Jamalus (1988: 1) bahwa:

Musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik, yaitu irama, melodi,

harmoni, bentuk atau struktur lagu, dan ekspresi sebagai satu kesatuan.

Dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa musik adalah suatu hasil karya seni bunyi, nada atau suara yang disusun sedemikian rupa dalam bentuk lagu atau komposisi musik, berupa suara manusia atau dari alat musik sehingga mengandung irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur lagu dan ekspresi sebagai suatu kesatuan.

Seni musik adalah rangkaian nada yang mengungkapkan pikiran, perasaan dan ekspresi seseorang yang berada dalam situasi tertentu, misalnya sedih, gembira, murung, kecewa, dan sebagainya.

Menurut Ali (2010: 7) bahwa:

Seni Musik adalah ungkapan, gagasan atau perasaan yang estetis dan bermakna, yang diwujudkan melalui media 'nada' (suara manusia atau vokal ataupun alat-alat musik) yang ditata dengan prinsip-prinsip tertentu.

Dari pendapat-pendapat yang tersebut, dapat disimpulkan bahwa seni musik adalah ungkapan pikiran, perasaan, dan ekspresi seseorang yang diwujudkan melalui media nada, suara manusia atau vokal maupun alat musik yang ditata dengan prinsip-prinsip tertentu.

b. Unsur-unsur musik

Musik terdiri dari unsur-unsur, antara lain :

1) Irama

Menurut Jamalus (1988: 7) irama adalah urutan rangkaian gerak yang menjadi unsur dasar dalam musik dan tari. Menurut

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 442) irama adalah gerakan berturut-turut secara teratur dan turun naik lagu. Menurut Ali (2010: 49) irama adalah alunan nada-nada lagu atau musik yang teratur, seperti gerakan tangan, kaki atau kepala yang ikut bergerak mengikuti lagu.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa irama adalah urutan rangkaian gerakan berturut-turut atau alunan nada-nada lagu ataupun musik secara teratur, yang menjadi unsur, dasar musik dan tari.

2) Melodi

Menurut Jamalus (1988: 16) melodi adalah susunan rangkaian nada (bunyi dengan getaran teratur) yang terdengar berurutan serta berirama, dan mengungkapkan suatu gagasan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 729) melodi adalah susunan atau rangkaian tiga nada atau lebih dalam musik yang terdengar berurutan secara logis serta berirama dan mengungkapkan suatu gagasan.

“Melodi adalah rangkaian nada-nada yang membentuk lagu yang merupakan nada tinggi, nada rendah, nada yang penjang atau pendek,, serta nada yang dibunyikan dengan keras atau lembut” (Ali, 2010: 35).

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa melodi adalah susunan rangkaian nada yang terdengar secara berurutan atau berirama yang mengungkapkan suatu gagasan.

3) Harmoni

Menurut Jamalus (1988: 30) harmoni adalah bunyi gabungan dua nada atau lebih, yang berbeda tingginya dan kita dengar serentak.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 390) harmoni adalah pernyataan rasa, aksi, gagasan, dan minat. Menurut Matius Ali (2010: 54) harmoni adalah hubungan sebuah nada dengan nada lainnya, yang meliputi interval dan akor. Interval adalah jarak suatu nada dengan nada lainnya. Akor adalah perpaduan beberapa nada yang dimainkan serempak.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa harmoni adalah hubungan sebuah nada dengan nada lainnya, yang meliputi interval dan akor, yang terdengar secara serentak.

4) Struktur Lagu

Menurut Jamalus (1988: 35) struktur lagu adalah susunan atau hubungan antara unsur-unsur musik dalam suatu lagu, sehingga menghasilkan suatu komposisi atau lagu yang bermakna. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia arti kata Struktur adalah sesuatu yang disusun dengan pola tertentu (2001: 1092). Sedangkan arti kata Lagu adalah ragam suara yang berirama (2001: 624). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti kata struktur lagu adalah suatu ragam suara yang berirama, yang disusun dengan pola tertentu.

Jadi, kesimpulannya, arti kata struktur lagu adalah ragam suara yang disusun dengan pola tertentu yang mengandung unsure-unsur musik dalam suatu lagu tersebut, sehingga menghasilkan suatu lagu yang bermakna.

5) Ekspresi

Menurut Jamalus (1988: 38) ekspresi dalam bentuk musik adalah ungkapan pikiran dan perasaan, yang diwujudkan oleh seniman musik dan penyanyi, disampaikan kepada pendengarnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 291) ekspresi adalah pengungkapan atau proses menyatakan (yaitu memperlihatkan atau menyatakan maksud, gagasan, perasaan, dan sebagainya). Ekspresi dapat juga dituangkan dalam gerak tubuh, misalnya tangan, kaki, wajah dan kepala.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa ekspresi adalah suatu sifat atau jiwa lagu yang akan dinyatakan atau diperlihatkan oleh seorang seniman (penyanyi, pemusik, penari, dan lain sebagainya) berupa maksud, perasaan, pikiran dalam tema seni yang dibawakannya.

c. Pengertian Vokal

Vokal merupakan seni musik yang berasal dari suara manusia melalui suatu membran yang digetarkan dan disebut pita suara. Vokal mempunyai banyak pengertian dari berbagai pendapat yang dapat

dipaparkan sebagai berikut, Menurut Khalily Bin Ahmad dalam Sipayung (2007: 14) vokal adalah alat utama dalam memperbaiki pengalaman dan penyuburan musik serta jalan yang paling asli untuk mengungkapkan perasaan. Menurut Sugeng dalam Savitri (2010: 15) seni vokal atau seni suara adalah upaya mengekspresikan atau menyanyikan lagu yang dibawakan supaya dapat dinikmati oleh orang lain dengan sebaik-baiknya.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa vokal adalah sarana utama untuk mengungkapkan perasaan yang berupa suara manusia yang diucapkan, atau dinyanyikan, agar dapat dinikmati orang lain.

3. Pembelajaran

a) Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses belajar siswa untuk mencapai berbagai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Ada berbagai macam pendapat tentang pengertian-pengertian pembelajaran, diantaranya, pembelajaran adalah suatu aktifitas belajar yang meliputi prosedur, manusia, material, fasilitas dan perlengkapan, guna mencapai perubahan tingkah laku, kemampuan bermasyarakat serta kemampuan berbahasa dalam diri seseorang (Widayanto, 2010: 11-12). Ada juga pendapat yang memaparkan bahwa pembelajaran adalah proses aktifitas belajar mengajar (guru dan peserta didik) guna mencapai hasil dari sesuatu yang tidak bisa menjadi bisa, dari yang

tidak tahu menjadi tahu, atau dapat dikatakan dapat bermanfaat bagi guru maupun peserta didik (Rusadi, 2010: 12). Dalam pengertian ini, secara implisit dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan (Uno, 2008: 134).

Jadi, dengan adanya berbagai faktor yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses belajar, mengajar, yang terdiri dari siswa dan guru, sehingga terjadi hubungan yang timbal balik diantara keduanya, untuk mencapai hasil yang diinginkan.

b) Guru

Dalam Bahasa Jawa, ada istilah Guru yang berarti *digugu lan ditiru* yang dalam Bahasa Indonesia, *digugu* berarti seorang guru adalah seseorang yang dianggap sebagai panutan bagi para siswanya, untuk memberikan mereka nasehat-nasehat yang positif untuk ditaati dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dan *ditiru* yang berarti seorang guru diharapkan memberi contoh positif kepada para siswanya, yang selanjutnya dapat ditirukan atau diikuti oleh siswanya. Ada berbagai macam pendapat tentang istilah guru. Guru merupakan salah satu komponen yang memegang peranan dalam proses belajar mengajar, atau dengan kata lain pembelajaran, yang diharapkan mempunyai sifat yang positif, diantaranya, menguasai bidang studinya, bersifat terbuka, mampu

memilih dan mempergunakan bermacam-macam metode penyajian secara benar dan tepat, serta kreatif (Jamalus dan Mahmud, 1981: 28). Guru disekolah juga harus memberikan pelayanan kepada para siswa agar mereka menjadi siswa atau anak didik yang selaras dengan tujuan sekolah itu (Hamalik, 2002: 31).

“Aktifitas guru diantaranya : (a) pengkhususan tujuan terminal dan memberikan tujuan pelajaran, (b) mengurutkan mata pelajaran, (c) membuat desain tes untuk mencapai tujuan, (d) menugaskan membaca buku teks, (e) memberi ceramah pada murid, (f) menyusun dan membagi latihan praktik”. (Roestiyah, 1994: 23).

Salah satu tugas yang dihadapi oleh guru adalah menentukan taraf prestasi yang diharapkan dari siswa-siswanya dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan secara operasional (Popham, 2003: 26).

Mengajar adalah proses interaksi siswa dengan siswa dan konsultasi guru. Dalam proses ini, siswa memperoleh pengalaman dari teman-teman sendiri, kemudian pengalaman tersebut dikonsultasikan kepada guru ... maka hal ini akan terjadi interaksi belajar mengajar seperti terlihat pada gambar berikut :

c) Siswa

Siswa merupakan anak didik yang berperan sebagai peserta didik, baik di sekolah maupun ditempat pembelajaran lain. Tugas utama seorang siswa adalah belajar. Sebagian besar siswa masih membutuhkan bimbingan dari seorang gurunya, baik di sekolah, maupun di luar sekolah, walaupun sebenarnya siswa bisa juga belajar melalui alat-alat media lain, seperti media publik, media elektronik, ataupun media yang

lain. Hal tersebut kembali kepada masing-masing siswa, bagaimana siswa-siswa tersebut menyikapinya.

4. Prestasi Belajar Musik

Prestasi belajar musik, terutama dalam bidang teori musik lebih banyak diberikan oleh guru pengajar di dalam kelas. Di dalam kelas, siswa diberikan teori tentang musik yang disertai dengan praktek. Kegiatan pembelajaran ini lebih baik lagi jika didukung dan ditambah dengan kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah pada siang hari setelah siswa pulang dari sekolah agar siswa mendapat lebih banyak lagi pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan dalam bermusik, terutama kemampuan dalam hal vokal. Hasil yang terlihat dari kegiatan tersebutlah yang kemudian dinamakan dengan prestasi dari suatu belajar yang disebut dengan pembelajaran. Lebih lanjutnya, pengertian tentang prestasi dan belajar terurai dari pengertian-pengertian sebagai berikut.

a. Pengertian Prestasi

Prestasi merupakan hasil dari suatu usaha yang telah dilakukan seseorang. Adapun pengertian prestasi dari berbagai sumber, diantaranya pengertian prestasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 895) adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan.

Menurut Winkel dalam Sipayung (2007: 12) prestasi adalah bukti keberhasilan usaha yang dapat dicapai. Menurut Sipayung, prestasi

belajar banyaknya perubahan tingkah laku yang dapat dicapai dari suatu pengalaman yang mengacu pada penguasaan kecakapan dan kebiasaan.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah suatu pencapaian hasil atau bukti dari suatu usaha yang telah dilakukan.

b. Pengertian Belajar

Belajar, dalam pembahasan ini sangat penting bagi siswa dan merupakan kebutuhan wajib bagi siswa. Adapun berbagai macam pengertian belajar dari berbagai pendapat, antara lain, pengertian Belajar menurut Sukirman adalah usaha untuk memperoleh kepandaian atau ilmu pengetahuan (Sukirman, 2004: 4). Pengertian belajar dalam perspektif Islam menurut Tohirin (2006: 55) adalah belajar merupakan kewajiban bagi setiap individu Muslim-Muslimat dalam memperoleh ilmu pengetahuan sehingga derajat kehidupannya meningkat. Ada juga pendapat dari Hardiasto bahwa belajar merupakan usaha yang dilakukan seseorang melalui interaksi dengan lingkungan untuk mengubah perilakunya (Hardiasto, 2010: 14).

“Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. (Slameto, 1995: 2).

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah usaha seseorang untuk memperoleh kepandaian, ilmu pengetahuan dan keterampilan.

Pengertian belajar menurut Hamalik (2003: 7) adalah proses perubahan tingkah laku melalui interaksi antar individu dan lingkungan.

“Tujuh gaya belajar efektif antara lain : (a) bermain dengan kata, (b) bermain dengan pertanyaan, bermain dengan gambar, (c) bermain dengan musik, (d) bermain dengan bergerak, (e) bermain dengan bersosialisasi, (f) bermain dengan kesendirian (Uno, 2008: 183)” .

Lima prinsip belajar (Uno, 2008: 184) diantaranya : (a) mengenali betul apa yang menarik untuk kita, (b) kepribadian diri sendiri, (c) merekam semua informasi dalam kata, (d) belajar bersama orang lain, (e) harga diri sendiri.

Ada 3 tipe belajar menurut Uno (2008 : 181-182) yaitu :

a) Gaya Belajar Visual (visual learners)

Gaya belajar seperti ini menjelaskan bahwa kita harus melihat dulu buktinya, kemudian bias mempercayainya

b) Gaya Belajar Auditory Learners

Gaya ini adalah gaya belajar yang mengandalkan pada pendengaran untuk bisa memahami dan mengingatnya

c) Gaya Belajar Taktual Learners

Dalam gaya ini, kita harus menyentuh sesuatu yang memberikan informasi tertentu agar kita bias mengingatnya

c. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah suatu hasil atau bukti seseorang setelah melakukan proses untuk menambah kepandaian, pengetahuan, dan keterampilannya. Prestasi belajar bisa juga digunakan mengukur

kemampuan seseorang, sejauh mana orang tersebut telah melakukan usaha-usaha pembelajaran sebelumnya, yang pada akhirnya orang tersebut mendapatkan suatu hasil yang disebut prestasi belajar.

Pengertian prestasi belajar menurut Poerwadarminta dalam Wiarti (2008: 8) adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Menurut Irawan (2010: 12) “Prestasi belajar adalah sesuatu hal yang telah dicapai dari suatu proses belajar dan disebut dengan hasil dari pembelajaran. Prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak, dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar”.

Setelah mendapatkan suatu prestasi belajar, sebuah evaluasi belajar juga penting untuk diri kita yang menginginkan hal lebih sempurna dari apa yang telah tercapai sebelumnya. Evaluasi belajar sangat penting kita lakukan bagi kita yang menginginkan suatu peningkatan.

Evaluasi dapat memungkinkan untuk (Davies, 1986: 294) :

- a) Mengukur kompetensi atau kapabilitas siswa, apakah siswa telah merealisasikan tujuan yang telah ditentukan.
- b) Menentukan tujuan mana yang belum direalisasikan, sehingga tindakan perbaikan yang cocok dapat diadakan
- c) Memutuskan ranking siswa, dalam hal kesuksesan siswa mencapai tujuan yang telah disepakati
- d) Memberikan informasi kepada guru tentang cocok-tidaknya strategi mengajar yang digunakan, supaya kelebihan dan kekurangan strategi mengajar tersebut dapat ditentukan
- e) Merencanakan prosedur untuk memperbaiki rencana pelajaran, dan menentukan apakah sumber belajar tambahan perlu digunakan

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang berkaitan dengan prestasi belajar telah dilakukan beberapa orang, namun penelitian yang lebih mendekati dengan penelitian yang berjudul “Perbandingan Prestasi Belajar Teori Musik Antara Siswa Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Vokal Dengan Siswa Yang Tidak Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Vokal” adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Evarita Meilinda Dharmawati Sipayung dari Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “Perbedaan Prestasi Belajar Bernyanyi Antara Siswa Yang Diberi Pembelajaran Solfegio dan Yang Tidak Diberi Pembelajaran Solfegio di SMA STELLA DUCE 1 Yogyakarta”. Hasilnya, terdapat perbedaan prestasi belajar bernyanyi yang signifikan antara prestasi belajar bernyanyi siswa yang diberi pembelajaran solfegio dan siswa yang tidak diberi pembelajaran solfegio.

Penelitian tentang prestasi belajar juga pernah dilakukan oleh Wulandari pada tahun 2008 dari Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “Perbedaan Prestasi Hasil Belajar Matematika Penalaran Antara Siswa Yang Mengikuti Dengan Yang Tidak Mengikuti Kegiatan Ansambel Musik di SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta”. Hasilnya adalah terdapat perbedaan prestasi hasil belajar matematika penalaran, antara yang mengikuti dengan yang tidak mengikuti kegiatan ansambel musik.

Diantara penelitian-penelitian tersebut merupakan sejumlah penelitian yang relevan dengan judul yang berfokus pada prestasi belajar. Keterkaitan

penelitian yang telah tersebut sebelumnya mendekati dengan penelitian penulis, yaitu penelitian yang menitikberatkan pada prestasi belajar siswa, dimana prestasi belajar tersebut dapat dipengaruhi oleh suatu pemberian tambahan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman lewat pembelajaran, seperti pemberian pembelajaran solfegio dan keterampilan dalam ekstrakurikuler ansambel musik. Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah perbandingan prestasi belajar siswa dengan ekstrakurikuler vokal. Persamaannya, siswa diberi tambahan pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler vokal, sehingga diduga hasil penelitian yang penulis lakukan juga sama dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Evarita dan Wulandari, bahwa terdapat pengaruh prestasi belajar antara siswa yang diberi tambahan pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman dalam suatu pembelajaran.

C. Kerangka Pikir

Penelitian yang berjudul “Perbandingan Prestasi Belajar Teori Musik Antara Siswa Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Vokal Dengan Siswa Yang Tidak Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Vokal di SMPN 3 Bantul Yogyakarta” ini membahas tentang prestasi belajar yang berkaitan dengan pengetahuan siswa tentang teori musik yang sebagian besar adalah pengetahuan tentang vokal yang diberikan pada saat kegiatan ekstrakurikuler vokal berlangsung. Selain keterampilan vokal, di dalam kegiatan ekstrakurikuler vokal siswa juga diberi pengetahuan tentang dasar-dasar teori musiknya. Diharapkan, dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal ini,

siswa siswi SMPN 3 Bantul Yogyakarta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal mempunyai prestasi belajar seni musik yang lebih baik dibanding dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal, sehingga terlihat dengan jelas akan pengaruh positif yang didapat siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal. Kegiatan ini sebaiknya diikuti oleh semua siswa – siswi SMPN 3 Bantul Yogyakarta karena banyak pengaruh positif yang didapat siswa selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal. Jadi, diduga ada perbedaan, antara siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal mempunyai prestasi belajar yang lebih baik daripada siswa yang tidak mengikutinya. Untuk dapat membuktikan pernyataan tersebut, maka perlu diadakan penelitian tentang hal tersebut.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan, maka peneliti mengajukan hipotesis, yaitu :

Ada perbedaan prestasi belajar teori musik yang signifikan antara siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal di SMPN 3 Bantul Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik komparatif (membandingkan) apakah ada perbedaan yang signifikan atukah tidak. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan memberikan tes kepada kedua kelompok siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal yang tes tersebut berupa soal – soal yang berguna untuk mengetahui dan mengukur pemahaman dan pengetahuan siswa tentang teori musik yang telah diajarkan oleh guru di dalam kelas dan di dalam kegiatan ekstrakurikuler vokal.

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Hal tersebut dapat diperinci dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini didasarkan pada siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal.

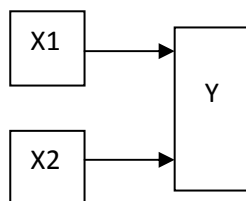
- a. Variabel bebas pertama, yaitu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal (X1).
- b. Variabel bebas kedua, yaitu siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal (X2).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa.

Variabel ini diukur dengan alat instrument test.

Hal tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar I: **Bagan variabel bebas dan variabel terikat**

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 3 Bantul Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2011.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh siswa SMPN 3 Bantul Yogyakarta yang berjumlah 480 siswa.

2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel dilakukan secara random atau acak, yaitu memilih 30 siswa secara acak dari populasinya sebagai sampelnya. Ditentukan 30 siswa sebagai sampel karena diambil 10 persen

dari jumlah populasinya atau kurang dari 10 persen, sesuai dengan isi buku Sugiarto,dkk (2001:10) disebutkan bahwa:

“...pada umumnya, untuk tahap awal ataupun untuk peneliti pemula, sampel diambil sekitar 10 persen dari total individu yang diteliti. Bilamana sampel sebesar 10 persen dari populasi masih dianggap besar (lebih dari 30) maka alternatif yang biasa digunakan adalah mengambil sampel sebanyak 30”.

Maka dalam penelitian ini diambil 30 siswa sebagai sampelnya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa soal tentang teori seni musik yang berjumlah 30 soal pilihan. Kisi-kisi soal adalah sebagai berikut :

Tabel 1: **Kisi-Kisi Soal**

No	Pokok Bahasan	No Item	Jumlah
1	Tangga nada	1, 5, 14, 15, 25	5
2	Tanda, symbol dan istilah musik	2, 8, 10, 12, 16	5
3	Pergelaran musik	3, 7, 17, 27	4
4	Vokal	4, 6, 9, 11, 19, 20, 21, 26	8
5	Alat musik	22, 28, 29, 30	4
6	Pengetahuan tentang musik	13, 18, 23, 24	4

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan hasil dari instrumen penelitian yang berupa soal-soal yang telah diujikan kepada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal dan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal.

G. Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan reliabilitas pada penelitian ini adalah :

a. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam pengukuran. Dalam menentukan layak tidaknya suatu item, biasanya digunakan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05, artinya, suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total (Sulistyo, 2010: 40).

Teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Product Momen Pearson).

Rumus Product Moment Pearson adalah :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x_1 \sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Arikunto 1996: 196)

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor - skor item dengan skor total

$\sum x$ = Jumlah skor item

$\sum x$ = Jumlah skor total

$\sum xy$ = Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dari skor item x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor item y

N = Jumlah sampel

Sebagai sampelnya yang diambil secara random atau acak, yaitu kelas VIII sebanyak 30 siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Setelah dilakukan uji validitas dengan bantuan komputer program SPSS 17 pada soal uji coba, maka diperoleh 3 butir soal yang tidak valid dari 30 butir soal yang di uji cobakan. Butir soal yang tidak valid adalah soal nomor 24, 27, 29. Butir-butir soal tersebut merupakan butir soal yang gugur, dan tidak dapat dipakai dalam proses penelitian selanjutnya.

Analisis hasil penelitian dapat dilihat pada lampiran berupa rangkuman uji validitas dan tabel validitas instrument.

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang (Sulistyo, 2010: 46). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dengan *Cronbach's Alpha*, karena metode ini sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skor dikotomi, yaitu rentang 0 dan 1 (Sulistyo, 2010: 46). Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 17, dengan rumus Alpha, yaitu :

$$rtt = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a^2 x}{at^2 y} \right]$$

Keterangan :

rtt : koefisien reliabilitas

- n : Jumlah item
 x : Jumlah varians skor tiap item
 $\sum x^2$: Varians total

Hasil perhitungan dari uji reliabilitas menggunakan program komputer SPSS versi 17 dengan rumus Alpha diperoleh nilai alpha sebesar 0,792 sedangkan nilai r kritis (uji 2 sisi) pada signifikansi 0,05 dengan n sebesar 60, maka didapat nilai pada tabel product moment (r tabel) sebesar 0,254. Berdasarkan angka yang diperoleh tersebut, maka dapat dikatakan instrumen dalam penelitian ini reliabel untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Nilai 0,792 dikatakan reliabel apabila r hitung > r tabel, yaitu 0,254. Uji reliabilitas data hasil penelitian dapat dilihat pada lampiran berupa uji reliabilitas.

H. Teknik Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis, data diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas).

1. Uji Normalitas Sebaran

Uji prasyarat analisis dimaksudkan untuk mengetahui data yang dianalisis dengan uji t, ini merupakan data yang sebarannya normal atau tidak, untuk itu maka perlu adanya uji normalitas sebaran.

Rumus yang digunakan adalah rumus Kolmogorov Smirnov yang telah ada pada komputer SPSS versi 17, yaitu :

$$D = \text{Maks} | S_n1(X) - S_n2(X) |$$

Keterangan :

D maksimum = Devian absolute yang tertinggi

Sn1 (X) = Distribusi frekuensi kumulatif relative

Sn2 (X) = Distribusi frekuensi kumulatif teoritis

Distribusi data dikatakan normal apabila angka sinifikansi lebih dari 0,05.

2. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi sama (Sulistyo, 2010: 52). Uji Homogenitas varians ini akan diproses dengan bantuan komputer program SPSS versi 17, yaitu dengan rumus :

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Setelah dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 17, diperoleh p value (sig) sebesar 0,639. Ini menunjukkan bahwa variannya homogen. Angka 0,639 dikatakan homogen karena p value (sig) 0,639 lebih dari 0,05. Lihat pada lampiran berupa *Test of Homogeneity of Variances*.

I. Uji Hipotesis (Uji T-test)

Uji t ini dilakukan apabila data antara variabel yang satu tidak saling berkaitan atau independent. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan prestasi belajar, dalam hal ini adalah nilai dari soal-soal yang telah diujikan,

dilakukan uji beda, adapun teknik analisis yang digunakan adalah uji t (t-test) yang akan diproses dengan menggunakan komputer program SPSS versi 17, yaitu dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S^2}{N_1} + \frac{S^2}{N_2}}}$$

(Sugiyono 1999: 197)

Keterangan :

t = koefisien yang dicari

\bar{X}_1 = Rata – rata hitung nilai yang dicapai oleh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal.

\bar{X}_2 = Rata – rata hitung nilai yang dicapai oleh siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal.

S = Varian populasi / tafsiran varians.

N1 = Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal.

N2 = Jumlah siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Setelah dianalisis dengan bantuan komputer program SPSS versi 17, maka uji normalitas yang didapat dari analisis data yaitu, dengan pernyataan bahwa H_0 diterima jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* $> 0,05$. Analisis dari tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* didapat nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* adalah 0,348. Jadi, karena *Asymp.Sig (2-tailed)* $> 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel diambil dari populasi berdistribusi normal. *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,348 ini menunjukkan bahwa distribusi datanya normal, karena angkanya menunjukkan lebih dari 0,05. Uji normalitas data hasil penelitian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran (Lampiran berupa *N.Par Test. One Sample Kolmogorov Smirnov Test*).

b. Uji Homogenitas

Setelah dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 17 pada uji homogenitas, diperoleh *p value (sig)* sebesar 0,639. Ini menunjukkan bahwa variannya homogen. Angka 0,639 dikatakan

homogen karena p value (sig) 0,639 lebih dari 0,05. Lihat pada lampiran berupa *Test of Homogeneity of Variance*.

2. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan prestasi belajar, dalam hal ini adalah skor dari soal-soal yang telah diujikan, dilakukan uji beda, adapun teknik analisis yang digunakan adalah uji t (t-test) yang akan diproses dengan menggunakan komputer program SPSS versi 17, yaitu dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s^2}{N_1} + \frac{s^2}{N_2}}}$$

(Sugiyono 1999: 197)

Keterangan :

t = koefisien yang dicari

\bar{X}_1 = Rata – rata hitung nilai yang dicapai oleh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal.

\bar{X}_2 = Rata – rata hitung nilai yang dicapai oleh siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal.

= Varian populasi / tafsiran varians.

N1 = Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal.

N_2 = Jumlah siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal.

Untuk memastikan secara statistik, apakah ada perbedaan rata-rata prestasi belajar, antara kelompok A dan kelompok B dilakukan melalui uji t (t-test). Berdasarkan hasil uji t sebesar 10,162 yang kemudian dikonsultasikan dengan t tabel, bahwa t hitung lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 0,05 (t hitung: 10,162 > t tabel: 2,002), menunjukkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal mempunyai prestasi belajar yang lebih baik dibanding dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal.

Data-data hasil penelitian yang telah diperoleh adalah kelompok A berjumlah 30 siswa dengan rata-rata (mean) sebesar 24,73 dan responden dari kelompok B berjumlah 30 siswa dengan mean 17,40.

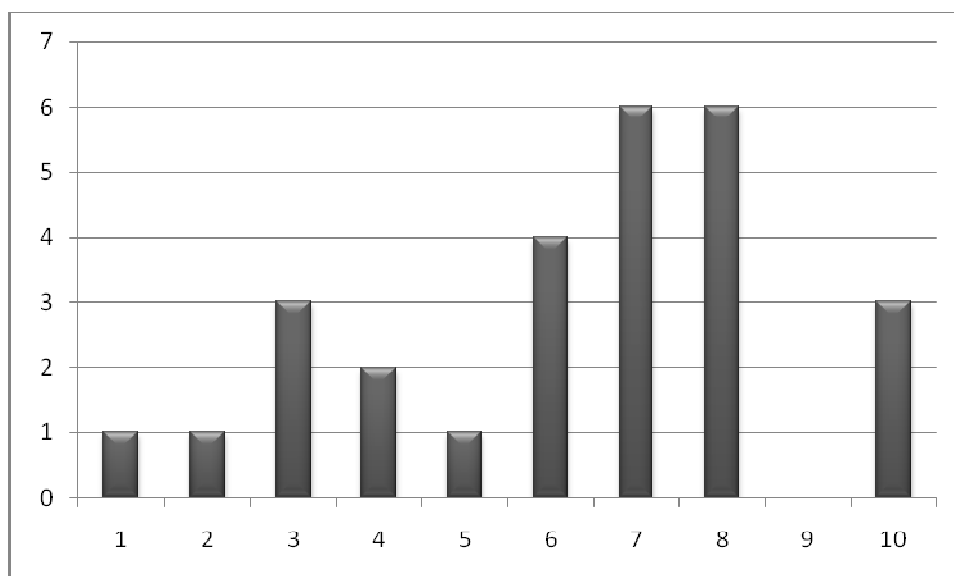
B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data Prestasi Belajar Siswa Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Vokal

Data prestasi belajar siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal pada kelompok A yang berjumlah 30 siswa, menunjukkan skor tertinggi sebesar 29 dan skor terendah sebesar 19. Mean yang diperoleh sebesar 24,73 dan standar deviasi sebesar 2,716. Data prestasi belajar ini selanjutnya dibuat distribusi frekuensi yang disajikan dalam tabel.

Tabel 2.1:
Data Frekuensi Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Vokal

Skor	Frekuensi	Persen	Persen Kumulatif
19	1	3.33	3.33
20	1	3.33	6.67
21	3	10.00	16.67
22	2	6.67	23.33
23	1	3.33	26.67
24	4	13.33	40.00
25	6	20.00	60.00
26	6	20.00	80.00
27	0	-	80.00
28	3	10.00	90.00
29	3	10.00	100.00



Gambar II: Histogram siswa yang mengikuti ekstrakurikuler vokal

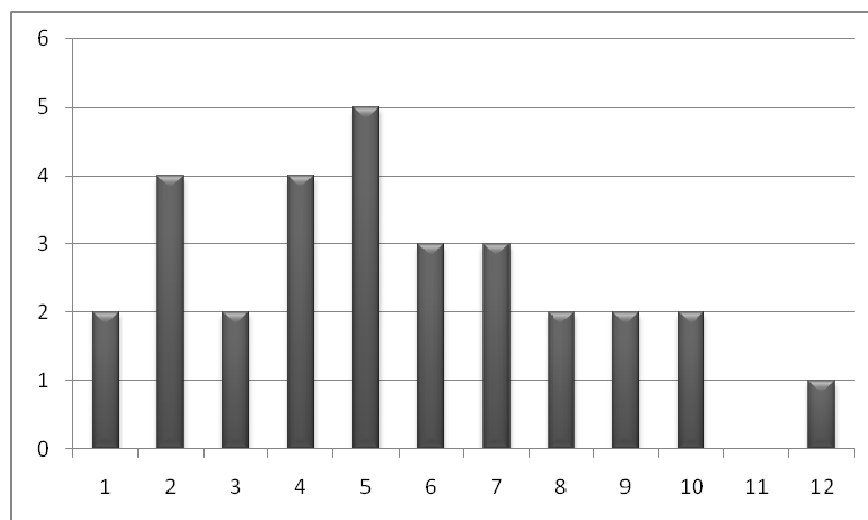
2. Data Prestasi Belajar Siswa Yang Tidak Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Vokal

Data prestasi belajar siswa kelompok B yang berjumlah 30 siswa, menunjukkan skor tertinggi dengan soal yang benar sebesar 24 dan skor terendah dengan soal yang benar sebesar 13. Mean yang diperoleh sebesar 17,40 dan standar deviasi sebesar 2,872.

Tabel 2.2:

Data Frekuensi Siswa Yang Tidak Mengikuti Ekstrakurikuler Vokal

Skor	Frekuensi	Persen	Persen Kumulatif
13	2	6.67	6.67
14	4	13.33	20.00
15	2	6.67	26.67
16	4	13.33	40.00
17	5	16.67	56.67
18	3	10.00	66.67
19	3	10.00	76.67
20	2	6.67	83.33
21	2	6.67	90.00
22	2	6.67	96.67
23	0	-	96.67
24	1	3.33	100.00



Gambar III:

**Histogram siswa yang tidak mengikuti kegiatan
ekstrakurikuler vokal**

C. Pembahasan

Kegiatan ekstrakurikuler vokal di SMPN 3 Bantul Yogyakarta di lakukan setiap hari Senin pada siang hari pada jam 13.30 disaat siswa- siswi SMPN 3 Bantul telah selesai sekolah. Sepulang sekolah, biasanya mereka tidak langsung pulang ke rumah masing- masing, namun tetap tinggal di sekolah menunggu kegiatan ekstrakurikuler dimulai, karena jika mereka langsung pulang ke rumah, waktu yang tersedia tidaklah cukup untuk kembali ke sekolah pada jam 13.30. Biasanya, mereka sholat dhuhur di mushola sekolah dan makan atau sekedar jajan di kantin sekolah.

Kegiatan seni suara atau vokal ini diikuti oleh siswa yang berjumlah 37 anak, dan sebagai sampel dalam penelitian ini terdiri dari 30 anak, yaitu Nurul, Erita, Eti, Sri Suryawati, risma, Kustrianingsih, Febriani, Anies, Analia, Riftannanda, Ika Sakti, Riska, Natalia, Citra, Laela, Sundari, Riza, Retno, Elzha, Larifah, Utami, Anisa, Heni Mei Lana, Purwanti, Dinda

Silviana Dewi, Nur Rahmawati, Pamela Maeta Sari, Shalza Rosalyne Fatma, Qori Hajar Nur Safitri, Elynda Endah.

Pembimbing kegiatan ekstrakurikuler ini adalah Bapak Suharto sebagai pelatih dan pemain keyboard, serta Ibu Lidia yang membantu Bapak Suharto untuk melatih ekstrakurikuler vokal. Bahan pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler vokal di SMPN 3 Bantul adalah teori musik dan praktek vokal.

Kegiatan ekstrakurikuler vokal ini bertujuan untuk menambah dan memperdalam pengetahuan siswa akan teori musik dan menumbuhkan ketrampilan siswa dalam bernyanyi, sehingga, diharapkan bagi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal mempunyai pengetahuan dan ketrampilan yang lebih di dalam bernyanyi dibanding dengan temnan-teman mereka yang tidak mengikutinya.

Namun, dalam kenyataannya, ada pula beberapa siswa siswi SMPN 3 Bantul yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal mempunyai prestasi belajar lebih rendah dibanding dengan temannya yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal, walau hanya terjadi pada beberapa siswa saja. Hal ini semula menjadi pertanyaan bagi peneliti, mengapa kejadian tersebut dapat terjadi. Ada beberapa siswa yang mengalami hal demikian. Keadaan tersebut dapat terbukti dengan adanya data hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti bahwa siswa yang tersebut mempunyai skor prestasi belajar yang lebih rendah dilihat dari hasil pengerjaan soal yang telah ada. Siswa tersebut berada pada urutan data nomor 25 yang mempunyai skor total 20 dan

nomor 29 yang mempunyai skor total 19. Siswa-siswa tersebut mempunyai skor yang rendah diantara siswa-siswa lain yang berskor tinggi dalam lingkup teman-temannya yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal. Bahkan skor total mereka berada dibawah rata-rata pada lingkup siswa kelompok A (kelompok siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal).

Setelah peneliti menyelidiki keadaan yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti mendapatkan jawaban yang dapat diungkap, bahwa siswa-siswa tersebut kurang konsentrasi dan kurang memperhatikan saat sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler vokal, siswa yang bernomor 25 dan 29 tersebut rupanya sering absen, maksudnya siswa-siswa tersebut sering tidak masuk pada saat kegiatan ekstrakurikuler diadakan. Akibatnya, siswa tersebut tidak mengikuti pembelajaran yang ada, dan memungkinkan untuk ketinggalan pelajaran teori dan praktek vokal yang harusnya mereka dapatkan pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung.

Jawaban lain dari keadaan tersebut adalah, seringnya siswa tersebut terlambat masuk kelas untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal. Dimungkinkan dari keadaan tersebut adalah siswa ketinggalan sebagian pelajarannya saat kegiatan ekstrakurikuler vokal, akibatnya, teori musik yang disampaikan oleh guru pada awal kegiatan ekstrakurikuler vokal menjadi terlewatkan, yang walaupun mungkin hanya sedikit materi yang terlewat, akan tetapi karena hal tersebut berlangsung terus-menerus, menjadikan semakin banyak materi yang terlewatkan.

Hal terakhir yang telah peneliti amati dari permasalahan yang telah tersebut sebelumnya adalah, kedua siswa tersebut tidak konsentrasi mengikuti pembelajaran pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung. Mereka kurang fokus dengan apa yang mereka ikuti di kelas ekstrakurikuler vokal, sehingga, siswa-siswa tersebut seakan kurang bersemangat dan kurang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal, akibatnya pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan mereka dalam mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler vokal kurang maksimal.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar teori musik antara siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal di SMPN 3 Bantul Yogyakarta, ditunjukkan oleh ($t_{hitung} = 10,162 > t_{tabel} = 2,002$) pada taraf signifikansi 0,05.

Berdasarkan data tersebut, prestasi belajar teori musik siswa yang mengikuti ekstrakurikuler vokal mempunyai hasil yang lebih baik dibanding dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal, ditunjukkan oleh mean kelompok yang mengikuti ekstrakurikuler vokal (24,73) dari kelompok yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal (17,40).

B. Implikasi

Peranan kegiatan ekstrakurikuler vokal sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar seni musik. Kegiatan ekstrakurikuler vokal memberikan siswa tambahan pengetahuan, pemahaman, pengalaman dan ketrampilan dalam musik, khususnya vokal. Dianjurkan, siswa siswi SMPN 3 Bantul Yogyakarta untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal, karena berpengaruh positif, dan banyak manfaat yang didapat. Perlu dukungan dari berbagai pihak dalam

lingkungan siswa, khususnya Guru dan orang tua untuk menumbuhkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal ini, agar siswa dapat lebih termotivasi untuk mengikutinya.

C. Saran

1. Kegiatan ekstrakurikuler vokal sebaiknya diberikan ruang tersendiri, agar tidak mengganggu kelas lain yang sedang mengadakan kegiatan pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler yang lain.
2. Para siswa hendaknya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal agar dapat meningkatkan prestasi belajar seni musik, juga menambah ketrampilan dan pengalaman dalam bermusik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Matius. 2010. *Seni Musik 2 Untuk SMP dan MTs Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka.
- Davies, Ivor K. 1987. *Pengelolaan Belajar*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Hamalik, Umar. 2002. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- _____. 2003. *Managemen Belajar di Perguruan Tinggi*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hardiasto, Elly Musa. 2010. *Hubungan Antara Tingkat Apresiasi, Minat belajar dan Kemampuan Musikal Terhadap Prestasi Belajar Gamelan Pada Siswa SMPN 1 Imogiri*. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Irawan, Yoh. Juni. 2010. *Perbandingan Prestasi Belajar Yang Dicapai Mahasiswa Pendidikan Seni Musik Yang Berasal Dari SMM (Sekolah Menengah Musik) dan Bukan SMM Pada Pembelajaran Teori Musik, Aransemen, dan Komposisi di Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jawanto, Eko. 2009. *Pembelajaran Teori Musik Sebagai Upaya Peningkatan Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band Bahana Loka Selekt di Sekolah Dasar Negeri Kotagede V Yogyakarta*. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Depdikbud.
- Jamalus dan Mahmud, A.T. 1981. *Musik 4 Untuk SPG Kelas II*. Jakarta: CV. Titik Terang.

- Kurniawati, Dewi. 2001. *Persepsi Orangtua Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Ansambel Musik di SMPN 1 Yogyakarta*. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Popham. W. James dan Bake, Eval. 2003. *Teknik Mengajar Secara Sistematis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Roestiyah, N. K. 1994. *Masalah Pengajaran Sebagai Suatu Sistem*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusadi, Jeny Eka Sari. 2010. *Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Musik Karawitan di SMPN 1 Tepus Gunung Kidul*. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Savitri, Martha Ratnaningtyas Dwi. 2005. *Metode Pembelajaran Vocal Pada Paduan Suara Vocalista Angels di Klaten*. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sipayung, Evarita Meilinda Dharmawati. 2007. *Perbedaan Prestasi Belajar Bernyanyi Antara Siswa Yang Diberi Pembelajaran Solfegio dan Tidak Diberi Pembelajaran Solfegio di SMA STELLA DUCE 1 Yogyakarta*. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slameto, 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Soeharto, M. 1979. *Membina Paduan Suara dan Grup Vocal*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sugiarto, dkk. 2001. *Teknik Sampling*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 1999. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukirman, Silvia. 2004. *Tuntunan Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Pelangi Cendekia.
- Sulistyo, Joko. 2010. *6 Hari Jago SPSS 17*. Yogyakarta: Cakrawala.

- Team Pusat Musik Liturgi. 1989. *Menjadi Dirigen III*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi Yogyakarta.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tohirin. 2006. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Usman, Moh. User dan Setiawati, Lilis. 1993. *Upaya Mengoptimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wiarti, Wiwi. 2002. *Perbandingan Prestasi Belajar Seni Musik Antara Siswa Yang Mengikuti dan Tidak Mengikuti Ekstrakurikuler Seni Musik di SLTPN 2 Kasihan Bantul*. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Widayanto, Chandra Gunawan. 2010. *Metode Pembelajaran Drum Band di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 5 Semanggi Surakarta*. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Lampiran

Instrumen Penelitian

Pilihlah jawaban yang paling tepat, dengan memberikan tanda silang pada jawaban tersebut!

Nama :

1. Tangga nada Mayor biasanya digunakan untuk lagu – lagu yang bersifat...
 - a. Sedih
 - b. Syahdu
 - c. Merana
 - d. Gembira

2. Tanda alterasi yang digunakan untuk menurunkan $\frac{1}{2}$ nada disebut...
 - a. Kres
 - b. Mol
 - c. Pugar
 - d. Istirahat

3. Solo vokal adalah kegiatan musik yang dilakukan oleh orang.
 - a. Satu
 - b. Dua
 - c. Tiga
 - d. Empat

4. Kegiatan musik yang dalam pengungkapannya menggunakan suara manusia disebut...
 - a. Pentatonis
 - b. Vokal
 - c. Interval
 - d. Instrumen

5. Lagu yang menggunakan tangga nada minor biasanya bersifat...
 - a. Riang
 - b. Ceria
 - c. Sedih
 - d. Gembira

6. Pemenggalan kata / kalimat lagu di dalam vokal disebut...
 - a. Phrasering
 - b. Aransemen
 - c. Nada
 - d. Melodi

7. Seseorang yang memimpin dan memberi aba – aba dalam suatu konser musik disebut...

- a. Komposer
 - b. Arranger
 - c. Conductor
 - d. Editor
8. Tanda alterasi yang digunakan untuk menaikkan $\frac{1}{2}$ nada disebut...
- a. Mol
 - b. Pugar
 - c. Kres
 - d. Istirahat
9. Pernafasan yang baik dalam bernyanyi sebaiknya menggunakan pernafasan...
- a. Gigi
 - b. Diaphragma
 - c. Bibir
 - d. Lidah
10. Tanda yang menunjukkan cepat lambatnya lagu disebut...
- a. Tempo
 - b. Garis birama
 - c. Kunci G
 - d. Garis paranada
11. Lagu yang dinyanyikan oleh orang banyak dan terdiri dari beberapa suara disebut...
- a. Konser
 - b. Kwartet
 - c. Trio
 - d. Koor
12. Moderato adalah istilah musik yang berarti...
- a. Cepat
 - b. Sedang
 - c. Melodi
 - d. Birama
13. Hal yang bukan merupakan unsur – unsur musik adalah...
- a. Ambitus
 - b. Irama
 - c. Melodi
 - d. Harmoni

14. Lagu berikut menggunakan tangga nada Mayor, kecuali...
- Bendera Merah Putih
 - Halo – Halo Bandung
 - Indonesia Pustaka
 - Gugur Bunga
15. Garis yang digunakan untuk meletakkan notasi balok disebut...
- Irama
 - Birama
 - Timbre
 - Garis paranada
16. Allegro adalah istilah musik yang berarti...
- Cepat
 - Melodi
 - Nada
 - Birama
17. Penyajian musik yang dilakukan oleh 2 orang disebut...
- Trio
 - Duet
 - Solo
 - Kuartet
18. Ungkapan yang dituangkan dalam bentuk bunyi – bunyian, baik vokal maupun instrument disebut...
- Seni musik
 - Seni rupa
 - Seni lukis
 - Seni pahat
19. Vokal merupakan suara dari...
- Alat musik
 - Manusia
 - Instrument
 - Gamelan
20. Suara wanita dengan ambitus nada tinggi biasa disebut...
- Tenor

- b. Alto
 - c. Sopran
 - d. Bass
21. Cara mengucapkan kata – kata dalam menyanyi, sehingga mampu menciptakan atau membentuk suara yang jelas, nyaring dan merdu disebut...
- a. Komposisi
 - b. Interpretasi
 - c. Intonasi
 - d. Artikulasi
22. Alat musik pengiring paduan suara yang biasa di jumpai bernama...
- a. Piano / keyboard
 - b. Piano / ukulele
 - c. Keyboard / triangle
 - d. Keyboard / angklung
23. Pencipta lagu Indonesia Raya adalah...
- a. Ibu Sud
 - b. Pak Kasur
 - c. Kusbini
 - d. W. R. Soepratman
24. Ungkapan pikiran, perasaan, dan ekspresi seseorang yang diwujudkan melalui media nada, yang ditata dengan prinsip – prinsip tertentu merupakan pengertian dari...
- a. Media musik
 - b. Pergelaran musik
 - c. Seni musik
 - d. Unsur musik
25. Paduan dari beberapa nada yang dimainkan secara bersamaan dan terdengar harmonis adalah pengertian dari...
- a. Titi nada
 - b. Garis paranada
 - c. Akor
 - d. Interval
26. Kemampuan seorang penyanyi untuk menjangkau wilayah nada dari yang terendah sampai yang tertinggi disebut...
- a. Garis paranada

- b. Ambitus suara
- c. Kunci G
- d. Akor

27. Penyajian musik yang menggunakan berbagai alat musik berdawai disebut...

- a. Orkes simfoni
- b. Orkes harmoni
- c. Orkes perkusi
- d. Orkes string

28. Flute dan recorder adalah alat musik yang cara memainkannya dengan jalan...

- a. Dipukul
- b. Digesek
- c. Ditiup
- d. Dipetik

29. Alat musik membranphone merupakan alat musik yang sumber bunyinya berasal dari...

- a. Membran yang bergetar
- b. Dawai / senar
- c. Kayu
- d. Udara yang bergetar

30. Biola merupakan jenis alat musik...

- a. Pukul
- b. Gesek
- c. Petik
- d. Tiup

Lampiran

Kunci Jawab

- 1. D
- 2. B
- 3. A
- 4. B
- 5. C
- 6. A
- 7. C
- 8. C
- 9. B
- 10. A

- 11. D
- 12. B
- 13. A
- 14. D
- 15. D
- 16. A
- 17. B
- 18. A
- 19. B
- 20. C

- 21. D
- 22. A
- 23. D
- 24. C
- 25. C
- 26. B
- 27. D
- 28. C
- 29. A
- 30. B

Lampiran

Kelompok A dan Kelompok B

KELOMPOK A

SISWA YANG MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER VOKAL

No	Nama Siswa
1	Nurul Khotimah
2	Erita Dewi Kusuma
3	Eti Riyanti
4	Sri Suryawati
5	Risma Yulianti
6	Kustrianingsih
7	Febriani
8	Anies Maydayanti
9	Analia Nurpuji Kuswanti
10	Riftannanda Prabawa
11	Ika Sakti Haryani
12	Riska Rahmawati
13	Natalia Priskila Putri
14	Citra Nur Islami
15	Laela Sari
16	Sundari Eita Pertiwi
17	Riza Prasetyaningsih
18	Retno Wahyu Wulandari
19	Elzha Abiola Apriliani
20	Larifah Chorrun Nisa
21	Utami
22	Anisa Dwi Nurmala
23	Heni Mei Lana
24	Purwanti
25	Dinda Silviana Dewi
26	Nur Rahmawati
27	Pamela Maeta Sari
28	Shalza rosalyne Fama
29	Qori Hajar Nur Safitri
30	Elynda Endah

KELOMPOK B

SISWA YANG TIDAK MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER VOKAL

No	Nama Siswa
1	Desi Kusumawardhani
2	Mia Alfani
3	Sri Lestari
4	Monika Siti Aisyah
5	Latifah Nur Fadilah
6	Zliyyin Choiriyah
7	Pinastika Nurma Damayanti
8	Lisatul Luthfiyati
9	Desi Nur Kholifah
10	Annisa Novita Rismiyati
11	Ekalia Yulianti
12	Aziza Risqa Anin
13	Uswatun Khasanah
14	Anik Margiyani
15	Fita Dwi Ramadhani
16	Fitri Yanita
17	Hasna N. R.
18	Lisa Nur Kurniasih
19	Luluk Ria Ristiyana
20	Ira Devita Putra
21	Efa Indriana
22	Suryanti
23	Nabilla Alif Amadea
24	Nurul Muliawanti
25	Dyah Fatmawati
26	Zuraida Anggita
27	Sella Ayu Ramadhanti
28	Erlina Ridda Setyaningrum
29	Nunu Ganti Prastiwi
30	Sista Noor Risqika

Lampiran

Hasil Analisis Penelitian

DATA PRESTASI BELAJAR SISWA YANG MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER VOKAL

NO	ITEM/BUTIR SOAL VARIABEL PRESTASI BELAJAR SISWA YANG MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER VOKAL																														TOTAL	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24
2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24
3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	23	
4	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	23
5	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	24	
6	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	23	
7	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	21	
8	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	21	
9	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	24
10	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	23
11	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	26
12	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	23
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	28
14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	27
15	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	25
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	28
17	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	23
18	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	26
19	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	26
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	28
21	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	20
22	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24
23	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	27
24	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	24	
25	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	19	
26	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	19	
27	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24	
28	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	24	
29	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	19
30	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	21	

Correlations

	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016	VAR00017	VAR00018	VAR00019	VAR00020	VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024	VAR00025	VAR00026	VAR00027	VAR00028	VAR00029	VAR00030	SKOR	TOTAL				
VAR00001 Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	1	.174	-.091	148	.006	.123	.096	.318	-.067	.373	.127	.206	-.284	-.023	.136	-.128	-.161	.157	.157	.261	-.151	.171	.236	.032	-.010	.277	-.010	.277	-.102	.323	-.129	.330				
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60			
VAR00002 Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	-.174	1	.124	.000	-.124	-.192	-.096	-.087	.052	.245	.176	.064	-.141	.174	.251	-.021	.000	.103	.194	-.067	-.346	.212	.155	.141	.099	.393	-.154	.510	-.120	.113	.319					
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60		
VAR00003 Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	-.091	.124	1	.104	-.002	-.180	-.113	-.168	.019	.030	.226	-.107	.014	.201	.177	-.202	.046	.326	.194	-.075	-.302	.404	.366	.014	.247	.404	-.048	.230	-.271	.068	.280					
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60		
VAR00004 Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.148	.000	.104	1	.006	.206	.322	.233	.236	-.027	-.025	-.045	-.047	-.023	.136	-.128	-.010	.238	.233	.087	-.377	-.171	.236	-.126	-.010	.200	-.161	-.219	.089	.207	.264					
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
VAR00005 Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.006	.124	-.002	.006	1	-.107	-.113	.006	.482	.030	.400	.371	.194	.201	.177	-.107	.219	-.045	.194	.025	-.129	.059	.019	-.167	.335	.053	.046	.096	-.092	.574	.336					
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
VAR00006 Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.123	-.192	.180	.206	-.107	1	.206	.374	.116	.262	.006	.179	.081	.123	.323	-.149	.129	.208	.346	.235	-.185	.206	.116	.081	.189	.015	-.168	-.113	.059	.189	.405					
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
VAR00007 Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.096	-.096	-.113	.322	-.113	.206	1	.171	.283	-.047	-.062	.058	.059	-.055	.131	-.164	.009	.059	.231	.443	-.167	.199	-.075	-.010	.061	.231	-.125	-.144	.233	.111	.291					
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
VAR00008 Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.013	-.087	-.188	.233	.006	.374	.171	1	.135	.373	.204	.290	-.111	-.023	.364	-.212	.141	.238	.385	.261	-.151	.171	.151	.135	-.205	-.165	.046	-.161	-.219	.401	.207	.420				
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
VAR00009 Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	-.067	.052	.019	.236	.482	-.116	.283	.135	1	.158	.287	.314	.422	.236	.405	-.182	.418	-.112	.421	.361	-.268	.194	-.080	-.234	.383	.091	-.120	.116	-.155	.745	.514					
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
VAR00010 Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.373	.245	.030	-.027	.030	.262	-.047	.373	.158	1	.454	.418	.074	.373	.640	-.366	.236	.279	.666	.245	-.424	.519	.158	-.222	.170	.361	-.047	.294	-.024	.243	.628					
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
VAR00011 Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.127	.176	.226	-.025	.400	.006	-.062	.204	.287	.454	1	.306	.337	.280	.493	-.294	.226	.285	.466	.332	-.237	.479	.106	-.301	.388	.414	.090	.202	-.199	.331	.622					
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
VAR00012 Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.206	.064	-.107	-.045	.371	.179	.058	.290	.314	.418	.306	1	.159	.290	.398	-.313	.425	.129	.420	.064	-.111	.280	.116	-.306	.113	.015	-.020	.232	-.018	.297	.485					
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
VAR00013 Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	-.284	.141	.014	-.047	.194	.081	.059	.111	.422	.074	.337	.159	1	.348	.179	-.074	.364	-.124	.063	.222	.035	-.010	-.141	-.099	.499	.043	-.056	.169	-.123	.535	.377					
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
VAR00014 Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	-.023	.174	.201	-.023	.201	.123	-.055	-.023	.236	.373	.280	.290	.348	1	.288	-.296	.292	-.005	.233	-.174	-.151	.322	-.067	-.205	.610	.200	.141	.485	-.224	.429	.453					
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
VAR00015 Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.136	.251	.177	.136	.177	.323	.131	.364	.405	.640	.493	.398	.179	.288	1	-.494	.295	.465	.832	.329	-.503	.533	.135	-.383	.252	.424	-.107	.297	-.063	.434	.730					
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
VAR00016 Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	-.128	-.021	-.202	-.128	-.107	-.149	-.164	-.212	-.182	-.366	-.294	-.313	-.074	-.296	-.494	1	-.168	-.428	-.550	-.107	.259	-.460	-.281	.547	-.191	-.438	.277	-.113	.136	-.247	-.386					
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
VAR00017 Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	-.161	.000	.046	-.010	.219	.129	.009	.141	.418	.236	.226	.425	.364	.292	.295	-.168	1	.105	.306	.000	-.134	.276	.060	-.196	.339	-.082	-.071	.111	-.203	.485	.383					
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
VAR00018 Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.157	.103	.326	.238	-.045	.208	.059	.238	-.112	.279	.285	.129	-.124	-.005	.465	-.428	.105	1	.562	.021	-.466	.632	.561	-.199	-.021	.395	-.182	.087	-.146	-.056	.409					
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
VAR00019 Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.157	.194	.194	.233	.194	.346	.231	.385	.421	.666	.466	.420	.063	.233	.832	-.550	.306	.562	1	.272	-.673	.635	.241	-.430	.210	.522	-.099	.206	-.107	.449	.732					
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
VAR00020 Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.281	-.067	-.075	.087	.025	.235	.443	.261	.361	.245	.332	.064	.222																							

RANGKUMAN UJI VALIDITAS

No	rbutir	rtabel	Keterangan
1	0.330	0.254	Valid
2	0.319	0.254	Valid
3	0.280	0.254	Valid
4	0.264	0.254	Valid
5	0.336	0.254	Valid
6	0.405	0.254	Valid
7	0.291	0.254	Valid
8	0.420	0.254	Valid
9	0.514	0.254	Valid
10	0.628	0.254	Valid
11	0.622	0.254	Valid
12	0.485	0.254	Valid
13	0.377	0.254	Valid
14	0.453	0.254	Valid
15	0.730	0.254	Valid
16	0.386	0.254	Valid
17	0.383	0.254	Valid
18	0.409	0.254	Valid
19	0.732	0.254	Valid
20	0.428	0.254	Valid
21	0.473	0.254	Valid
22	0.691	0.254	Valid
23	0.299	0.254	Valid
24	0.157	0.254	Tidak valid
25	0.543	0.254	Valid
26	0.606	0.254	Valid
27	0.011	0.254	Tidak valid
28	0.368	0.254	Valid
29	0.019	0.254	Tidak valid
30	0.541	0.254	Valid

UJI RELIABILITAS

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.792	27

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	18.12	21.529	.196	.792
VAR00002	18.10	21.414	.231	.790
VAR00003	18.03	21.592	.218	.790
VAR00004	18.12	21.596	.179	.792
VAR00005	18.03	21.389	.276	.788
VAR00006	18.13	21.067	.303	.786
VAR00007	18.33	21.514	.164	.794
VAR00008	18.12	21.054	.314	.786
VAR00009	18.02	20.729	.487	.779
VAR00010	18.18	19.881	.573	.772
VAR00011	18.43	19.707	.585	.771
VAR00012	18.13	20.558	.430	.780
VAR00013	18.20	20.976	.302	.787
VAR00014	18.12	20.715	.400	.782
VAR00015	18.30	19.163	.711	.764

VAR00016	18.13	24.728	-.531	.824
VAR00017	17.92	21.603	.372	.786
VAR00018	18.17	20.785	.358	.784
VAR00019	18.28	19.122	.724	.763
VAR00020	18.10	21.041	.326	.785
VAR00021	18.35	25.181	-.573	.830
VAR00022	18.33	19.412	.646	.767
VAR00023	18.02	21.576	.235	.789
VAR00025	18.23	20.216	.472	.778
VAR00026	18.25	19.953	.530	.774
VAR00028	17.97	21.490	.314	.787
VAR00030	17.98	20.762	.530	.778

NPar Tests

Notes

Output Created			
Comments			
Input	Active Dataset	DataSet0	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		60
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.	
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=SKOR_TOTAL /MISSING ANALYSIS.	
Resources	Processor Time		0:00:00.016
	Elapsed Time		0:00:00.016
	Number of Cases Allowed ^a		196608

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet0]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SKOR_TOTAL
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	21.07
	Std. Deviation	4.621
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.094
	Negative	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		.934
Asymp. Sig. (2-tailed)		.348

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Explore

KELOMPOK

Case Processing Summary

KELOMPOK		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
SKOR_TOTAL	Mengikuti Ekstrakurikuler Vokal	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
	Tidak Mengikuti Ekstrakurikuler Vokal	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%

Descriptives

KELOMPOK			Statistic	Std. Error
SKOR_TOTAL	Mengikuti	Mean	24.73	.496
	Ekstrakurikuler Vokal	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 23.72 Upper Bound 25.75	
		5% Trimmed Mean	24.80	
		Median	25.00	
		Variance	7.375	
		Std. Deviation	2.716	
		Minimum	19	
		Maximum	29	
		Range	10	
		Interquartile Range	3	
		Skewness	-.274	.427
		Kurtosis	-.500	.833
	Tidak Mengikuti	Mean	17.40	.524
	Ekstrakurikuler Vokal	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 16.33 Upper Bound 18.47	
		5% Trimmed Mean	17.31	

Median	17.00	
Variance	8.248	
Std. Deviation	2.872	
Minimum	13	
Maximum	24	
Range	11	
Interquartile Range	4	
Skewness	.401	.427
Kurtosis	-.465	.833

Tests of Normality

KELOMPOK		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SKOR_TOTAL	Mengikuti Ekstrakurikuler Vokal	.139	30	.143	.952	30	.190
	Tidak Mengikuti Ekstrakurikuler Vokal	.122	30	.200*	.963	30	.378

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
SKOR_TOTAL	Based on Mean	.222	1	58	.639
	Based on Median	.196	1	58	.660
	Based on Median and with adjusted df	.196	1	57.993	.660
	Based on trimmed mean	.220	1	58	.641

T-Test

[DataSet0]

Group Statistics

KELOMPOK		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
SKOR_TOTAL	Mengikuti Ekstrakurikuler Vokal	30	24.73	2.716	.496
	Tidak Mengikuti Ekstrakurikuler Vokal	30	17.40	2.872	.524

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
SKOR_TOTAL	Equal variances assumed	.222	.639	10.162	58	.000	7.333	.722	5.889	8.778
	Equal variances not assumed			10.162	57.819	.000	7.333	.722	5.889	8.778

Lampiran

Tabel

TABEL NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI t

df	t_tabel
1	12.7062
2	4.3027
3	3.1824
4	2.7764
5	2.5706
6	2.4469
7	2.3646
8	2.306
9	2.2622
10	2.2281
11	2.201
12	2.1788
13	2.1604
14	2.1448
15	2.1314
16	2.1199
17	2.1098
18	2.1009
19	2.093
20	2.086
21	2.0796
22	2.0739
23	2.0687
24	2.0639
25	2.0595

df	t_tabel
26	2.0555
27	2.0518
28	2.0484
29	2.0452
30	2.0423
31	2.0395
32	2.0369
33	2.0345
34	2.0322
35	2.0301
36	2.0281
37	2.0262
38	2.0244
39	2.0227
40	2.0211
41	2.0195
42	2.0181
43	2.0167
44	2.0154
45	2.0141
46	2.0129
47	2.0117
48	2.0106
49	2.0096
50	2.0086

df	t_tabel
51	2.0076
52	2.0066
53	2.0057
54	2.0049
55	2.004
56	2.0032
57	2.0025
58	2.0017
59	2.001
60	2.0003
61	1.9996
62	1.999
63	1.9983
64	1.9977
65	1.9971
66	1.9966
67	1.996
68	1.9955
69	1.9949
70	1.9944
71	1.9939
72	1.9935
73	1.993
74	1.9925
75	1.9921

df	t_tabel
76	1.9917
77	1.9913
78	1.9908
79	1.9905
80	1.9901
81	1.9897
82	1.9893
83	1.989
84	1.9886
85	1.9883
86	1.9879
87	1.9876
88	1.9873
89	1.987
90	1.9867
91	1.9864
92	1.9861
93	1.9858
94	1.9855
95	1.9853
96	1.985
97	1.9847
98	1.9845
99	1.9842
100	1.984

TABEL 2
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran

Gambar Penelitian



Lokasi penelitian “SMP Negeri 3 Bantul”

Peni Palbapang Bantul Yogyakarta

(Sumber: Foto Nita, Oktober 2011)



Guru mengiringi siswa dalam bernyanyi

(Sumber: Foto Nita, Oktober 2011)



Siswa menyanyi diiringi Guru

(Sumber : Foto Nita, Oktober 2011)



Proses Kegiatan Ekstrakurikuler yang sedang berlangsung

(Sumber: Foto Nita, Oktober 2011)



Kegiatan ekstrakurikuler sedang berlangsung

(Sumber: Foto Nita, Oktober 2011)



Siswa menyanyi dalam kegiatan ekstrakurikuler

(Sumber: Foto Nita, Oktober 2011)



Siswa menyanyi ber tiga, dengan diiringi Guru

(Sumber: Foto Nita, Oktober 2011)

Lampiran

Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 546207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 2078/H.34.12/PP/X/2011
Lampiran : --
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

20 Oktober 2011

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Propinsi DIY
Komplek Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan survey/observasi/penelitian untuk memperoleh data menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

Perbandingan Prestasi Belajar Antara Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Vokal dengan Siswa yang Tidak Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Vokal di SMP Negeri 3 Bantul Yogyakarta

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : NITA KUSUMAWATI
NIM : 04208241016
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Waktu Pelaksanaan : Bulan Oktober s.d. November 2011

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Drs. Suhaini M. Saleh, M.A.
NIP. 19540120 197903 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070/1933

Menunjuk Surat : Dari : Sekretaris Daerah Prop Diy Nomor : 070/7329/V/2011
Tanggal : 21 Oktober 2011 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :

Nama : **NITA KUSUMAWATI**
P.Tinggi/Alamat : **UNY, Karangmalang Yk**
NIP/NIM/No. KTP : **04208241016**
Tema/Judul Kegiatan : **PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR ANTARA SISWA YANG MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER VOKAL DENGAN SISWA YANG TIDAK MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER VOKAL DI SMP 3 BANTUL YOGYAKARTA**

Lokasi : **SMP Negeri 3 Bantul**

Waktu : Mulai Tanggal : 21 Oktober 2011 s.d 21 Januari 2012

Jumlah Personil : -

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 24 Okt. 2011

A.n. Kepala
Sekretaris,
Ub.
Ka. Subbag Umum



Elis Fitriyati, SIP., MPA.
NIP. 19690129 199503 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpolinmas Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Dikdas Kab Bantul
4. Ka. SMP Negeri 3 Bantul
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SMP 3 BANTUL
SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)
Alamat : Peni Palbapang Bantul Telp. (0274) 367390 Kode Pos : 55713

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422/2941/XI/2011

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SMPN 3 Bantul Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : Nita Kusumawati
NIM : 04208241016
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Benar benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka pengumpulan data sehubungan dengan penyusunan skripsi dengan judul :

“Perbandingan Prestasi Belajar Antara Siswa Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Vokal Dengan Siswa Yang Tidak Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Vokal di SMPN 3 Bantul Yogyakarta”

pada bulan Oktober – November 2011.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan semestinya.

Bantul, 15 November 2011



Kepala Sekolah

SY ANWAR, S.Pd.

19620206 198203 1 009